

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan jasmani dan olahraga adalah urutan pengalaman belajar yang direncanakan secara seksama, dirancang untuk memenuhi perkembangan dan pertumbuhan, dan kebutuhan perilaku setiap siswa. Tujuan yang ingin dicapai bersifat menyeluruh dan memerlukan waktu jangka panjang, maka dapat dirumuskan kedalam beberapa tujuan jangka pendek, dengan tidak melupakan tujuan hakiki yang ingin dicapai.

Saat ini dunia dihadapkan dengan suatu permasalahan yang sama dan cukup kompleks yaitu penyebaran virus Covid-19 yang sangat massif. Permasalahan tersebut memberikan dampak tidak hanya pada sector ekonomi, sosial dan budaya akan tetapi pada sektor pendidikan terkena dampak serius. Penyebaran virus yang hingga kini belum ditemukan vaksinnnya tersebut berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran pada semua jenjang pendidikan.

Dalam rangka menangani penyebaran Covid-19 yang telah menjadi pandemi, pemerintah khususnya kementerian pendidikan dan kebudayaan menyarankan untuk meliburkan sekolah-sekolah dan mewajibkan siswa-siswa untuk belajar dari rumah guna mengurangi resiko penyebaran dan penularan dari virus Covid-19. Dalam usaha pembatasan sosial ini, pemerintah Indonesia telah membatasi kegiatan di luar rumah diantaranya kegiatan pendidikan dilakukan secara online melalui pembelajaran daring atau online, mulai dari lembaga tingkat sekolah dasar, menengah, sampai perguruan tinggi

Kenyataan saat ini, pembelajaran PJOK di Sekolah tidak bisa dilaksanakan secara tatap muka sehingga semua kegiatan aktivitas belajar harus dilaksanakan secara online atau daring, khususnya Sekolah Menengah Pertama yang ada di Kecamatan Kabila mempunyai beberapa cara untuk mengajar mata pelajaran PJOK, diantaranya menggunakan aplikasi *Whatsapp*, *Google Meet*, dan *Google Classroom*. Berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti pada observasi awal di SMP se-Kecamatan Kabila, guru PJOK menganggap pelaksanaan pembelajaran PJOK di masa pandemi tidak terlaksana secara efektif, karena pada saat pelaksanaan pembelajaran terdapat beberapa kendala diantaranya sebagian siswa tidak mempunyai *handphone*, ada juga yang mempunyai *handphone* namun tidak mempunyai kuota internet sehingga guru PJOK kesulitan dalam menjangkau beberapa siswa. Selain itu guru PJOK merasa bosan karena biasanya pembelajaran PJOK dilaksanakan secara praktek di lapangan, namun ketika dihadapkan pada masa pandemi saat ini guru diharuskan melaksanakan pembelajaran secara daring.

Saran saya untuk pembelajaran PJOK di masa pandemi saat ini tetap dilakukan secara daring namun pemerintah harus lebih memperhatikan kondisi para siswa yang sulit untuk mengadakan kuota internet dengan menyalurkan bantuan kuota internet setiap bulannya. Selain itu, saran untuk para guru PJOK untuk memilih aplikasi yang lebih mudah untuk digunakan sehingga para siswa mudah mengakses pembelajaran melalui aplikasi tersebut. Model pembelajaran yang disajikan juga harus menarik sehingga siswa maupun guru sendiri tidak merasa bosan dengan proses pembelajaran PJOK.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Pelaksanaan pembelajaran PJOK di masa pandemi tidak dapat terlaksana secara efektif.
2. Guru PJOK kesulitan menjangkau beberapa siswa yang tidak mempunyai *handphone* dan kuota internet.
3. Guru PJOK merasa bosan mengajar daring karena biasanya pembelajaran PJOK dilaksanakan secara praktek di lapangan.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas agar peneliti lebih terfokus maka permasalahan dibatasi pada pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri se-Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri se-Kecamatan Kabila.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri se-Kecamatan Kabila.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

1. Diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri se-Kecamatan Kabila.
2. Menjadi kajian teori untuk penelitian sejenis tentang pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri se-Kecamatan Kabila.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

1. Dapat digunakan sebagai masukan bagi guru PJOK untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri se-Kecamatan Kabila.
2. Memberi referensi bagi peneliti maupun penelitian selanjutnya tentang sumber yang dapat digunakan pada pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19.